

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik, dengan rata-rata peningkatan pendapatan mencapai 140%. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui terpenuhinya seluruh indikator efektivitas program, yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan adanya perubahan nyata pada kondisi mustahik. Mustahik umumnya memahami tujuan Program Z-Mart sebagai pendayagunaan zakat produktif, bantuan disalurkan secara tepat, dilaksanakan relatif sesuai perencanaan, serta mampu mendorong peningkatan pendapatan dan perbaikan pengelolaan usaha warung kelontong.

Temuan penelitian ini mendukung tujuan penelitian yang menyatakan, bahwa Program Z-Mart efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Hasil ini sejalan dengan teori efektivitas program yang menekankan kesesuaian antara tujuan, pelaksanaan, dan hasil, serta konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa zakat produktif yang dikelola secara tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi mustahik.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan teori efektivitas program dalam konteks pendayagunaan zakat produktif berbasis usaha mikro. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi BAZNAS dan lembaga pengelola zakat dalam mengembangkan program zakat produktif yang lebih terarah, tepat sasaran, dan berkelanjutan, khususnya dalam penguatan kemandirian usaha mustahik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik, disarankan kepada BAZNAS dan pengelola program untuk mempertahankan serta memperkuat pelaksanaan Program Z-Mart, khususnya melalui peningkatan pendampingan usaha. Pendampingan yang berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran diharapkan dapat menjaga keberlanjutan usaha mustahik, disertai dengan penguatan monitoring pascapenyialuran bantuan agar perkembangan usaha dapat dipantau secara berkala. Selain itu, BAZNAS juga perlu meningkatkan pengelolaan dokumentasi kegiatan program secara lebih sistematis dan terstruktur. Dokumentasi yang mencakup proses penyaluran, pendampingan, serta perkembangan usaha mustahik penting untuk mendukung transparansi, evaluasi program, dan ketersediaan data yang akurat bagi kebutuhan penelitian di masa mendatang.

Bagi lembaga pengelola zakat dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan program zakat produktif berbasis usaha mikro. Program seperti Z-Mart dapat direplikasi dengan menyesuaikan kondisi wilayah dan karakteristik mustahik, serta didukung melalui sinergi dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal guna memperkuat ekosistem usaha mustahik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar efektivitas program, seperti kualitas pendampingan, kemampuan manajerial, dan daya saing usaha mustahik. Penelitian ke depan juga perlu memperluas jumlah responden, wilayah kajian, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.